



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

Karya Bangsul_id pada dasarnya adalah sebuah platform pendistribusian berita yang memiliki kekuatan pada visual. Keberadaan Bangsul_id ingin memikat ketertarikan pembaca khususnya anak milenial untuk lebih sadar akan pemberitaan dan kejadian yang terjadi di sekitar terutama pada pemberitaan *hard news* seperti politik, ekonomi, dll. Selain itu, juga membantu media massa untuk menyebarkan pemberitaan yang mereka miliki agar lebih luas dan dapat dibaca oleh anak muda. Penyebaran konten yang dilakukan oleh Bangsul_id melalui media sosial, Instagram, dengan beberapa elemen visual yang berbeda seperti gambar, ilustrasi, foto, dan video. Karya-karya Bangsul_id dapat diakses melalui [instagram.com/bangsul_id/](https://www.instagram.com/bangsul_id/) dan bangsulid.wixsite.com/bangsul untuk melihat artikel panjang dari media massa.

Selama proses pembuatan dan pengembangan platform pendistribusian berita Bangsul_id, penulis menggunakan konsep jurnalisme visual dari gabungan konsep dasar jurnalisme dan visual. Dari April 2019 hingga April 2020, Bangsul_id telah memproduksi 234 konten *feeds*, 1 konten video, dan 38 konten *instastory*. Adapun konten-konten tersebut dibagi menjadi enam rubrik yaitu Sulissue (*trending*, politik, ekonomi, dll), Sultainment (*entertainment*), Sulstyle (*lifestyle*), Sulsains (sains), Sultravel (*travel*), Suledu (edukasi).

Kiagus Akhmad Auliansyah, Art Director Detik.com, mengatakan bahwa 80 persen informasi yang dibagikan menggunakan visual akan lebih mudah untuk diingat oleh pembaca. Sesuai dengan tujuan karya penulis, Bangsul_id berhasil menjadi sebuah *platform* distribusi berita yang mengutamakan visual dan berhasil dalam memproduksi berbagai variasi konten berbasis visual dalam Instagram seperti adanya ilustrasi, foto, gambar ataupun video. Hal ini terjawab dalam FGD yang dilakukan oleh penulis dengan 12 narasumber dengan hasil warna Bangsul_id sudah merepresentasikan identitas Bangsul_id dan maskot membuat penyampaian informasi menjadi komunikatif kepada pembaca. Pada isi konten, judul pemberitaan atau topik suatu pemberitaan dan deskripsi singkat dicantumkan pada visual konten selebihnya, dicantumkan pada kotak deskripsi.

Namun dua tujuan Bangsul_id lainnya mengalami kendala dan kekurangan yaitu strategi promosi konten untuk meningkatkan jumlah followers dan strategi konten untuk meningkatkan interaksi pada masing-masing konten. Hal ini dikarenakan penulis yang terlalu fokus pada isi konten dan visualisasi. Hasil FGD juga menyampaikan bahwa untuk melakukan interaksi dengan pembaca, Bangsul_id harus mengoptimalkan fitur *instastory* untuk menarik perhatian audiens dalam membaca konten. Untuk menambah jumlah *likes*, komentar dan *share*, Bangsul_id dapat membuat permainan atau *giveaway* agar banyak peminat yang mengikuti. Dalam aksesibilitas untuk merujuk ke artikel panjang sebuah media, langkah baiknya untuk menggunakan situs agar lebih terkategori dengan rapi. Jika Bangsul_id sudah mencapai 10 ribu pengikut ke atas maka dapat menggunakan *swipe up* untuk mencantumkan tautan.

Dalam proses pengembangan, penulis mengubah sedikit aksesibilitas pembaca dalam menerima artikel berita panjang dari media massa. Yang di awal menggunakan Linktree, sekarang menggunakan situs. Secara keseluruhan, Bangsul_id telah membuat pembaca tertarik dengan konten yang diproduksi dan memberi informasi yang mudah untuk dipahami. Selain itu, penulis menjadi paham untuk melakukan visualisasi yang baik dengan menggunakan konsep dasar jurnalisme visual yang sudah diterapkan. Dalam membuat media seperti ini juga harus memperhatikan informasi yang diminati oleh pembaca dan paham akan pemberitaan atau kejadian yang sedang terjadi. Di luar dari masalah pemilihan konten, teknis jadwal *posting*, dan merancang konsep visual yang menarik juga harus memperhatikan sisi promosi media agar lebih dikenal luas oleh masyarakat.

Selama mengerjakan pembuatan dan pengembangan Bangsul_id, penulis juga menemukan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Penulis menerapkan pelajaran yang telah didapat selama perkuliahan di dalam kelas maupun luar kelas dari bidang jurnalistik maupun di luar jurnalistik. Selain itu, penulis juga menuangkan pengetahuan yang telah penulis dapat dalam dunia magang penulis sebelumnya sehingga penulis sudah memiliki pengetahuan dasar atas karya yang penulis ajukan sejak awal.
2. Penulis menjadi paham akan proses pengerjaan sebuah visual secara mendalam dari segi pemilihan warna, tipe visual hingga publikasi. Tidak hanya itu, penulis juga melatih diri untuk mengembangkan karya tersebut dari sisi promosi dan bisnis.

3. Bangsul_id dapat menjadi wadah pendistribusian berita yang dapat diikuti oleh pembaca milenial terutama pembaca yang lebih tertarik kepada visual dibandingkan tulisan panjang. Selain itu, Bangsul_id juga menyadarkan pembaca akan pemberitaan yang terjadi di sekitar dan dengan mengikuti Bangsul_id dapat meningkatkan literasi media pembaca khususnya anak milenial.
4. Bangsul_id dapat membantu dunia jurnalistik khususnya media massa untuk mempermudah masyarakat dalam memahami konten dengan menarik dan santai namun informatif.

Selain manfaat karya yang didapat dari hasil karya ini, penulis menemukan beberapa keterbatasan yang ada selama pengerjaan Bangsul_id.

1. Penulis terlalu fokus pada pembuatan dan pengerjaan konten Bangsul_id sehingga minim dalam melakukan promosi Bangsul_id.
2. Masih banyak pengetahuan mengenai visualisasi yang dapat dipelajari oleh penulis untuk mengembangkan Bangsul_id. Namun dengan keterbatasan waktu dan keterbatasan referensi terhadap jurnalisme visual membuat penulis sulit untuk mengetahuinya.

Dari keterbatasan tersebut, penulis memiliki saran untuk mahasiswa yang juga akan melakukan karya sejenis sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat membuat wadah pendistribusian berita seperti ini dengan menggunakan media-media yang sering digunakan dan dikenal oleh masyarakat seperti media sosial, aplikasi, ataupun situs. Mahasiswa dapat menargetkan wadah tersebut untuk segmen audiens yang

diinginkan dengan konsep pendistribusian berita yang kuat di audio, audio visual atau aspek lainnya.

2. Penulis menyarankan untuk memahami dan mencari pengetahuan sebanyak mungkin, eksplorasi, terhadap pendistribusian berita dan dunia jurnalistik yang terjadi di Indonesia sebagai fondasi awal mahasiswa dalam mengerjakan karya sejenis.
3. Penulis menyarankan untuk mahasiswa yang ingin mengambil karya sejenis untuk dapat mengambil tema atau pengemasan visualisasi yang lebih menarik dan membuat strategi konten yang baik agar tidak fokus pada kontennya saja tetapi juga dalam promosi. Dengan kata lain, dapat mengemas pemberitaan dengan ciri khas tersendiri seperti menaruh beberapa konten satir seperti Bangsul_id, beberapa pengemasan menggunakan ilustrasi, dan memiliki maskot serta warna ciri khas.
4. Alangkah lebih baiknya jika mahasiswa sudah memiliki rencana dan rancangan terhadap karya yang ingin dibuat dari jauh sebelum mengambil mata kuliah skripsi. Misalkan, dari mata kuliah seminar proposal sudah mulai merencanakan, memiliki target tertentu terhadap karya hingga dapat melakukan riset awal sebagai panduan dalam mengerjakan produksi dan proses karya.